



**OPTIMALISASI MEDIA LAGU UNTUK KETERAMPILAN MENULIS
CERPEN SISWA KELAS VII MTS AL HUDA**

SKRIPSI

OLEH

M. SALAHUDIN AL AYUBI

217.01.07.1.024



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
MEI 2024**



**OPTIMALISASI MEDIA LAGU UNTUK KETERAMPILAN MENULIS
CERPEN SISWA KELAS VII MTS AL HUDA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH
M SALAHUDIN AL AYUBI
NPM 217.01.07.1.024**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
MEI 2024**

ABSTRAK

Al Ayubi, M. Salahudin. 2024. *Optimalisasi Media Lagu untuk Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII Mts Al Huda Wajak*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hasan Busri, M.Pd; Pembimbing II: Dr. Frida Siswiyanti, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Optimalisasi, Menulis, *Media lagu*

Kemampuan menulis perlu dimiliki oleh setiap orang agar dapat menumbuhkan kembangkan bakat seseorang melalui menulis. Latihan menulis merupakan modal utama untuk menggali potensi mengembangkan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain atau kepada diri sendiri. Kekurangannya yakni jika proses menulis tidak diperbaiki, maka hambatan akan terus muncul dalam proses penulisan, karena sulit untuk diatasi karena kurangnya usaha dan latihan. Latihan menulis juga merupakan keterampilan yang sangat sulit. Peran guru sebagai guru harus menitikberatkan pada metode pengajaran yang praktis dan efektif. Metode pembelajaran yang diharapkan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis cerita pendek adalah menggunakan Media Lagu

Tujuan dari penelitian ini untuk (1) Mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran menulis cerita pendek dengan media lagu siswa kelas VII MTs Al Huda, Wajak. (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran menulis cerita pendek melalui pendekatan Media Lagu pada siswa kelas VII MTs Al Huda Wajak

Dalam hal ini, peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Indonesia untuk menggunakan metode sugesti-imajinasi media lagu supaya siswa menjadi lebih termotivasi untuk menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen. Metode sugesti imajinasi media lagu merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan bantuan media lagu supaya siswa dapat mengembangkan imajinasinya secara leluasa.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari guru, terdapat hasil penelitian terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa melalui metode media lagu pada kelas VII MTs Al Huda Wajak. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa dan persentase klasikal siswa kelas VII mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, siswa mencapai rata-rata sebesar 76,80 dengan persentase klasikal sebesar 63,60%. Sedangkan pada siklus II, siswa mencapai rata-rata sebesar 80,9 dengan persentase klasikal sebesar 85,15%. Hasil observasi sikap siswa terhadap aktivitas belajar menggunakan metode sugesti-imajinasi media lagu dapat meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi antara siklus I dan siklus II yang mengalami perubahan signifikan, yaitu sebesar 26,4% dari siklus I sebesar 63,6% menjadi 90%. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sugesti-imajinasi media lagu dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII MTs Al Huda Wajak.

ABSTRACT

Al Ayubi, M. Salahudin. 2024. Optimizing Song Media for Short Story Writing Skills for Class VII Students at Mts Al Huda Wajak. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Dr. Hasan Busri, M.Pd; Supervisor II: Dr. Frida Siswiyanti, S.Pd, M.Pd
Keywords: Optimization, Writing, Song Media

Everyone needs to have the ability to write in order to develop one's talents through writing. Writing practice is the main capital for exploring the potential to develop ideas, thoughts and feelings towards other people or yourself. The drawback is that if the writing process is not improved, then obstacles will continue to arise in the writing process, because they are difficult to overcome due to lack of effort and practice. Writing practice is also a very difficult skill. The teacher's role as a teacher must focus on practical and effective teaching methods. The expected learning method that can improve student learning outcomes in writing short stories is using song media

The aims of this research are (1) To describe the improvement in the learning process of writing short stories using songs as the medium of class VII students at MTs Al Huda, Wajak. (2) Describe the improvement in learning outcomes for writing short stories through the Song Media approach for class VII students at MTs Al Huda Wajak

In this case, researchers collaborated with Indonesian language teachers to use the song media imagination-suggestion method so that students become more motivated to write, especially in learning to write short stories. The song media imagination suggestion method is a learning method that uses the help of song media so that students can develop their imagination freely.

Based on the results of data processing from the teacher, there are research results on improving students' short story writing abilities through the song media method in class VII MTs Al Huda Wajak. This is proven by the average student score and the classical percentage of class VII students increasing from cycle I to cycle II. In cycle I, students achieved an average of 76.80 with a classical percentage of 63.60%. Meanwhile in cycle II, students achieved an average of 80.9 with a classical percentage of 85.15%. The results of observing students' attitudes towards learning activities using the song media imagination-suggestion method can increase students' attention in the learning process. This is proven by the results of observations between cycle I and cycle II which experienced significant changes, namely 26.4% from cycle I of 63.6% to 90%. From the description above, it can be concluded that the use of the song media imagination-suggestion method can improve the short story writing ability of class VII students at MTs Al Huda Wajak.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) asumsi penelitian, (5) manfaat penelitian, dan (6) penegasan istilah.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 968) adalah melahirkan pikiran atau perasaan. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif merupakan kegiatan yang menuntut adanya kegiatan encoding, yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak lain melalui bahasa. Kegiatan berbahasa yang produktif adalah kegiatan

menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan oleh pihak penutur, dalam hal ini adalah penulis, dalam kegiatan menulis, penulis harus memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Aktivitas menulis merupakan salah satu manifestasi keterampilan berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, membaca dan berbicara (Nurgiyantoro, 2001: 296). Selanjutnya, Nurgiyantoro juga menyatakan jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai oleh pembelajar Bahasa.

Mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan secara tersurat Pembelajaran cerpen adalah karya fiksi, maka proses pengajarannya pun mengikuti kaidah-kaidah fiksi. Pembelajaran cerpen di sekolah terutama di MTs sangat penting karena dalam pembelajaran tersebut akan menganali dengan pengajaran pembelajaran sastra dan fiksi.

Pembelajaran menulis cerpen pada siswa MTs Al Huda Wajak, Malang kelas VII masih mengalami berbagai masalah. Hal itu dibuktikan dengan siswa masih mengalami kesulitan menuangkan idenya kedalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, misalnya dapat dilihat dari tugas karangan siswa, Setelah melihat gambaran fenomena yang telah dijelaskan diatas, bisa disampaikan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII MTs Al Huda Wajak, Malang termasuk minim. Dari hasil tulisan mereka kurang memiliki ekspresi gagasan yang berkesenambungan dan belum mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosa kata dan tata bahasa atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga tidak dapat menceritakan peristiwa yang diekspresikan secara jelas.

Menurut hasil pengamatan peneliti rendahnya kualitas pembelajaran menulis cerpen kelas VII MTs Al Huda Wajak, Malang tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu; (1) siswa kurang mengidentifikasi dan mengorganisasikan tulisan cerpen sehingga kemampuan menulis cerpen siswa rendah, (2) siswa kesulitan dalam menuangkan idenya kedalam bentuk tulisan yang utuh, (3) siswa tidak tertarik menceritakan pengalaman atau peristiwa melalui tulisan sehingga alur pemikiran melompat-lompat, (4) kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan topik menulis cerpen, (5) kurangnya kemampuan mengembangkan paragraf, (6) Guru kesulitan dalam membangkitkan metode atau cara yang tepat untuk menyampaikan materi menulis cerpen. Hal tersebut terjadi disebabkan karena penggunaan media yang masih kurang sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis cerpen masih terdapat banyak hambatan seperti yang disebutkan diatas.

Paradigma pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran yang berbasis teks, dalam pembelajaran menulis membutuhkan media sebagai sarana atau saluran yang dapat memberikan stimulant terhadap komunikasi. Media pembelajaran menulis yang digunakan yakni media audio dan audiovisual. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kegiatan menulis khususnya menulis teks cerpen akan berjalan lancar jika penggunaan media dalam pembelajaran sudah sesuai. Kurikulum 2013 yang berbasis teks menuntut siswa untuk kreatif dalam kegiatan menulis khususnya menulis teks cerpen. Dalam hal ini peneliti mengambil Kompetensi Dasar tentang penulisan teks cerpen dan menggunakan media lagu yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan menulis cerpen.

Media lagu merupakan suatu media Audio yang berupa alunan syair untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan, dalam bentuk tulisan cerpen. Kemudian bahasa yang akan disampaikan dapat diatasi dengan bantuan media. Media dapat membantu guru ketika menemui kesulitan dalam menjelaskan sesuai dengan kata-kata atau kalimat tertentu.

Dengan memanfaatkan media lagu sebagai peningkatan kemampuan menulis cerpen yang masih tergolong rendah, siswa dipengaruhi melalui penguasaan syair-syair dalam lagu tersebut sehingga terinspirasi untuk menuangkan gagasannya secara runtut dan sistematis sesuai peristiwa yang terjadi. Selain pendapat di atas pengambilan media lagu sebagai media pembantu dalam penelitian ini adalah: seluruh siswa kelas VII MTs Al Huda Wajak, Malang yang sangat gemar terhadap lagu, diharapkan bisa membangkitkan minat siswa sehingga mempermudah mereka untuk menuangkan isi lagu yang terkandung dalam setiap lirik lagu yang nantinya akan menjadi sebuah karangan cerpen.

Syair lagu yang diiringi aluan musik bisa menghipnotis setiap orang yang mendengarnya, apalagi jika syair-syair sangat romantis. Tak jarang banya sekali orang yang sangat gemar mendengarkan musik dan menyanyikan syair-syairnya. Secara umum, kami menganggap bahwa mayoritas siswa kelas VII MTs Al Huda Wajak, Malang memiliki hobi yang tidak jauh berbeda dengan deskripsi di atas. Hal ini terlihat ketika istirahat sekolah, banyak siswa kelas VII yang biasanya bernyayi bersama melantunkan syair-syair lagu pop di koredor kelas.

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks cerita pendek melalui media lagu VII MTs Al Huda Wajak?

2.2 Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan rumusan masalah umum yang telah dipaparkan di atas, peneliti juga merumuskan masalah secara khusus sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen melalui media lagu?
2. Bagaimana hasil peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui media lagu?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini diuraikan tentang bagaimana 1) tujuan umum penelitian, dan 2) tujuan khusus penelitian. Pembahasan keduanya adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Penelitian Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis cerita pendek melalui media lagu pada siswa kelas VII MTs Al Huda Wajak.

1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka secara operasional tujuannya untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan media lagu sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen.
2. Mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui media lagu.

1.4 Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya suatu asumsi atau dasar dari penelitian yang dilakukan ini memiliki suatu landasan tertentu yang kuat dengan pokok-pokok penelitian. Asumsi ini tersendiri merupakan titik tolak pemikiran dalam suatu penelitian yang kebenarannya tidak diragukan lagi. Asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Peserta didik sebagai objek penelitian mengikuti proses pembelajaran dan dapat diketahui tingkat kemampuan menulis.
2. Penggunaan media lagu yang akan mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis cerita pendek.
3. Setiap siswa mempunyai potensi yang dapat terus dilatih dan dikembangkan lagi untuk menulis teks cerita pendek

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai media alternatif bagi guru disekolah lain dalam mengerjakan materi menulis cerpen agar lebih mudah bagi siswa.
 - b) Bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis, dapat dipakai sebagai pengetahuan untuk kelayakan pengajaran bahasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis
 - a) Guru mendapatkan pengalaman untuk menggunakan media lagu dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis cerpen agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
 - b) Siswa menjadi termotivasi melalui media tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran menulis cerpen dan siswa lebih mudah menuangkan ide atau gagasan melalui pemanfaatan media lagu.
 - c) Peneliti dapat membuktikan bahwa dengan menggunakan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis cerpen.

1.6 Penegasan Istilah

1. Peningkatan adalah proses, cara, pembuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).
2. Menulis cerpen adalah kegiatan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang dalam sebuah cerita pendek.
3. Media lagu yakni sarana tepat yang dapat dimanfaatkan mengunggah ide serta minat siswa dalam menulis cerita pendek.
4. Proses pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
5. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Proses dari pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII pada tindakan yang dilakukan siklus I sudah meningkat dibandingkan dengan pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan, walaupun pada siklus I masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan proses pembelajaran pada siklus II lebih meningkat dari tindakan siklus I, hal ini terjadi karena pada tahap siklus II guru memberikan persiapan pembekajaran yang sebaik mungkin agar kendala atau kekurangan pada tahap siklus I tidak terulang kembali pada tindakan siklus II.
- 2) Hasil dari pembelajaran menulis teks cerita pendek meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang telah berhasil mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal. Presentase ketuntasan pada siklus I mencapai 75% (15) siswa dan siswi yang belum berhasil mencapai nilai sesuai KKM terdapat 5 siswa (25%). Sedangkan hasil pembelajaran dari tindakan siklus ii jauh lebih baik meningkat, pada siklus II semua siswa sudah berhasil mencapai nilai sesuai KKM presentase ketuntasannya pada siklus II ini mencapai 100% (20) siswa, dengan nilai rata-rata yang sduah dicapai siswa yakni 87,4.
- 3) Temuan dari penelitian yakni kemampuan menulis teks cerita pendek melalui metode *media lagu* mengalami peningkatan yang signifikan, dari pratindakan siswa hanya mencapai hasil 0%, rata-rata nilai yang diperoleh hanya 47,7 hasil tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Perbaikan ini diperbaiki pada tindakan siklus I, pada tindakan siklus I siswa mencapai hasil 75%, pencapaian ini dikategorikan berhasil karena nilai rata-rata yang dicapai siswa 80 karena mencapai nilai sesuai KKM. Pada tindakan siklus I masih terdapat 5 siswa yang belum mencapai nilai

sesua KKM, maka kendala dan kekurangan yang muncul pada siklus I diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II. Siklus II siswa telah mencapai hasil 87,4%, hal tersebut telah menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang sangat baik pada hasil maupun proses pelaksanaan tindakan menulis teks cerita pendek melalui metode *media lagu*.

5.2 Saran

1. Kemampuan siswa dalam menulis cerpen perlu ditingkatkan lagi, hal tersebut tentunya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks cerpen siswa.
2. Untuk meningkatkan pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks cerpen siswa diperlukan pemahaman guru mata pelajaran bahasa Indonesia baik dari segi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada evaluasi hasil pembelajaran agar hal yang diharapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada faktor-faktor lain terhadap kemampuan menulis cerpen siswa sehingga di peroleh perbandingan besarnya hubungan faktor-faktor tersebut terhadap kemampuan menulis cerpen.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Nur, dkk. 2017. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pengaliran Progam Imas (Image Streaming) dalam peningkatan Pembelajaran menulis Karangan naratif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Polut Kabupaten Takalar.* Makasar. Universitas Muhammadiyah Makasar. (Online) Diunduh Pada 29 September 2020.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, M.A.A. 2019. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Khususnya Di Kalangan Remaja.* Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar. (Online) Diunduh pada 17 oktober 2020.
- Hasanah, Nurul. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Metode Image Streaming (Pengaliran Bayangan).* (Online) diunduh pada tanggal 29 September 2020.
- Iskandar, Dadang. Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya.* Cilacap. Ihya Media.
- Kusuma, Ingga Cicilia. 2016. *Modul bahasa Indonesia Cerita Pendek.* Bandung. Yayasan Widya Bhakti.
- Latae, Azila, dkk. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali.* Universitas Tadulako. (Online) Diunduh pada tanggal 17 Oktober 2020.
- Mualimin & Cahyadi, Rahmat Arofah. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik.* Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Ganding Pustaka.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi.* Bandung: PT Rejasa Rosdakarya.



Tarigan, Henry Guntur.2008.*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung:Angkasa.

Wahyuni, Sri & Ibrahim, Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Malang: Refika Aditama.

